



BAPPEDA
KOTA SEMARANG



SEMARANG
SEMAKIN NEBAT!

MENURUNKAN RENCANA AKSI dari PERJANJIAN KINERJA JPT TAHUN 2023



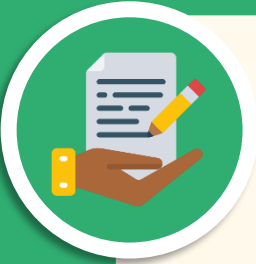
Kamis, 30 Maret 2023



**BIDANG PERENCANAAN, PENGENDALIAN
DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
(BAPPEDA) Kota Semarang





PENILAIAN KINERJA ORGANISASI YANG BERIMPLIKASI TERHADAP PEMBAYARAN TPP 2023

ASPEK :

1. **Pencapaian SAKIP** OPD (TAHUNAN)
2. **Pencapaian PMPRB** OPD (TAHUNAN)
3. **Capaian IKU** OPD (TAHUNAN dan Triwulanan)
Tahunan, untuk pemberian TPP Jan, Feb & Maret, sedangkan penilaian Triwulan 1,2,3 → Capaian Rencana Aksi JPT untuk pemberian TPP April s.d. Des
4. **Capaian Penyerapan Anggaran** OPD (Tahunan dan Triwulanan)
5. **Capaian Komitmen atas P3DN** OPD (Tahunan dan Triwulanan)

POINT



**PENILAIAN KINERJA ORGANISASI TAHUNAN DAN PERIODIK
(TRIWULAN)**



KINERJA ORGANISASI PERIODIK DARI ASPEK IKU → RENCANA AKSI JPT

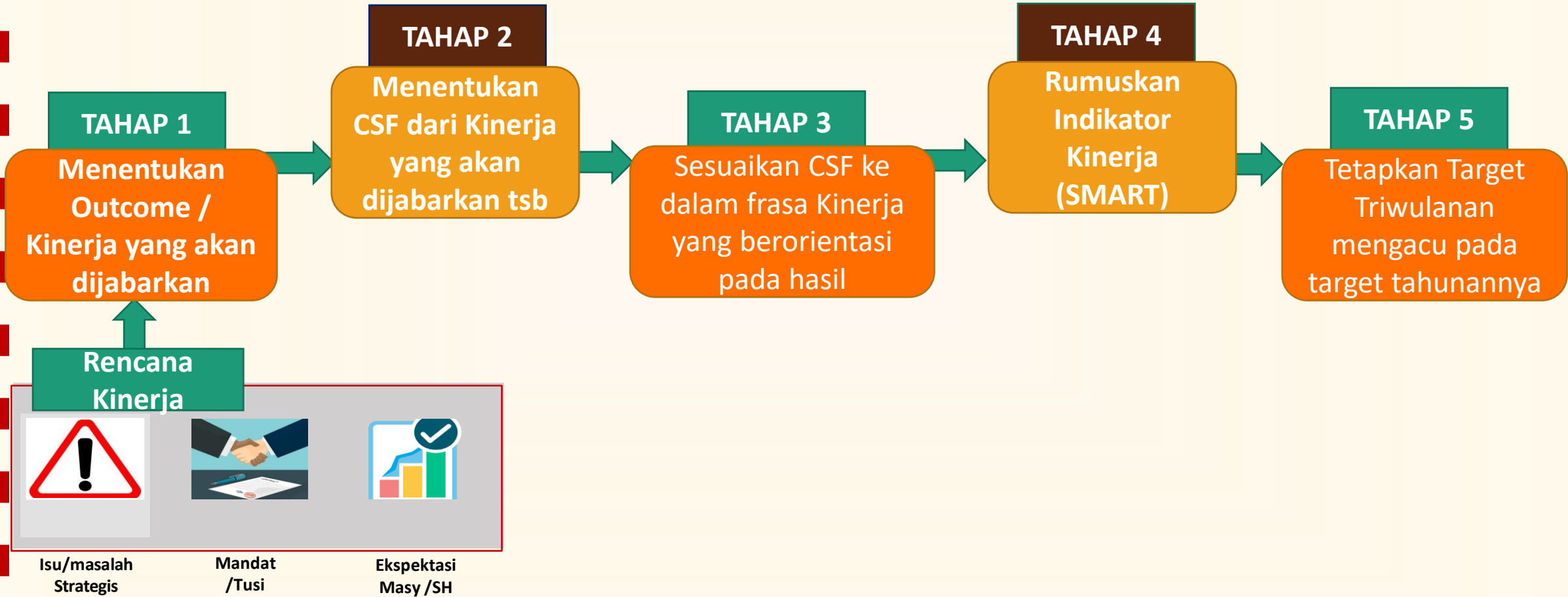


**BAGAIMANA MENURUNKAN RENCANA AKSI DARI PERJANJIAN
KINERJA JPT**





TAHAPAN PENYUSUNAN RENCANA AKSI





MENGIDENTIFIKASI *CRITICAL SUCCESS FACTOR* (CSF) – FAKTOR PENYEBAB DAN KONDISI YANG DIPERLUKAN

CSF adalah aspek-aspek kunci yang berpengaruh dalam mewujudkan kinerja. Apabila CSF tercapai, maka outcome/hasil berpotensi besar untuk tercapai

1. Tetapkan CSF yang menggambarkan isu / permasalahan yang benar-benar terjadi ;
2. Tetapkan CSF yang juga menggambarkan kebutuhan mencapai outcome / kinerja ;
3. Identifikasi CSF harus dilakukan secara **holistic, tidak tersekat urusan;**
4. Pastikan CSF merupakan “sebab” atau “cara” dan kinerja/outcome adalah “akibat” atau “hasil” nya.



METODE PERUMUSAN CSF

Metode 1 : Mencari CSF dengan Mencari Faktor Pembentuk

Identifikasi Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian Outcome, dengan menjawab:

- Apa saja yang harus ada/diperlukan agar outcome/kinerja tercapai?
- Bagaimana agar kinerja/outcome terwujud?
- Apa kondisi/prasyarat yang harus ada agar outcome terealisasi?

Metode 2: Mencari CSF dengan Mengurai Masalah/Penyebab

Identifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya isu/permasalahan strategis, dan kondisi yang diperlukan untuk mengatasi penyebab isu/permasalahan

Dianjurkan untuk mendapatkan CSF melalui diskusi, brainstorming, meminta pendapat para ahli, serta mengambil teori-teori yang relevan





CONTOH SEDERHANA MENGURAI ASPEK KUNCI

SASARAN	Meningkatnya Produksi Padi	
INDIKATOR	Jumlah produksi padi	Target 1.000 Ton

?

Hal-hal apa saja
yang mempengaruhi
tingkat produksi pertanian?

Diskusikan dengan SH dan Referensi Teori

1. **Luas Lahan V**
2. **Kualitas Bibit V**
3. Ketepatan waktu tanam (periode, iklim)
4. Ketepatan penggunaan pupuk
5. **Penggunaan teknologi V**
6. Serangan hama/penyakit

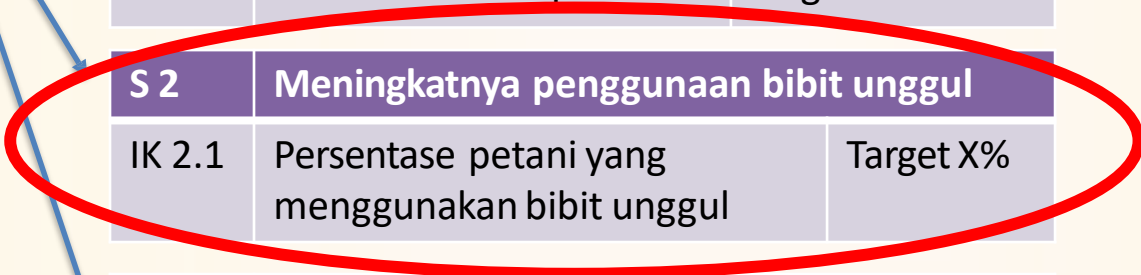


SASARAN	Meningkatnya Produksi Padi	
INDIKATOR	Jumlah produksi padi	Target 1.000 Ton



S 1	Meningkatnya luasan lahan siap tanam	
------------	---	--

IK 1.1	Luasan lahan siap tanam	Target X Hektar
--------	-------------------------	-----------------



S 2	Meningkatnya penggunaan bibit unggul	
------------	---	--

IK 2.1	Persentase petani yang menggunakan bibit unggul	Target X%
--------	---	-----------

S 3	Meningkatnya penggunaan teknologi	
------------	--	--

IK 3.1	Persentase petani yang menggunakan teknologi X	Target X%
--------	--	-----------



**JIKA DILANJUTKAN ..AKAN TERBENTUK PENJENJANGAN KINERJA
→ UNTUK PENYUSUNAN RENCANA AKSI PEJABAT DIBAWAHNYA**

SASARAN	Meningkatnya Produksi Padi	
INDIKATOR	Jumlah produksi padi	Target 1.000 Ton

↓

S 2	Meningkatnya penggunaan bibit unggul	
IK 2.1	Persentase petani yang menggunakan bibit unggul	Target X%

↓

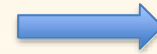
S 1	Tersalurkannya bantuan bibit unggul	
IK 1.1	Jumlah bibit unggul yang disalurkan	Target xx

↓

S 2	Terselenggaranya sosialisasi penggunaan bibit unggul	
IK 2.1	Jumlah petani yang mengikuti sosialisasi penggunaan bibit unggul	Target xx petani



SASARAN	Meningkatnya Produksi Padi	
INDIKATOR	Jumlah produksi padi	Target 1.000 Ton



Kepala SKPD

S 2	Meningkatnya penggunaan bibit unggul	
IK 2.1	Persentase petani yang menggunakan bibit unggul	Target X%



Kepala Bidang

S 1	Tersalurkannya bantuan bibit unggul	
IK 1.1	Jumlah bibit unggul yang disalurkan	Target xx

S 2		
IK 2.1	Jumlah petani yang mengikuti sosialisasi penggunaan bibit unggul	Target xx petani



Kepala Seksi



BAPPEDA
KOTA SEMARANG



SEMARANG
SEMAKIN NEBAT!

TERIMA KASIH



**BIDANG PERENCANAAN, PENGENDALIAN
DAN EVALUASI PEMBANGUNAN DAERAH**

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
(BAPPEDA) Kota Semarang

